

SKRIPSI

**ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF PADA
MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS KATOLIK
MUSI CHARITAS DI ERA NEW NORMAL LIFE
DITENGAH PANDEMI VIRUS CORONA (COVID-19)
PALEMBANG**



**Anggraeni Egina S. Br. Tarigan
07021381722160**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS DI ERA NEW NORMAL LIFE DITENGAH PANDEMI VIRUS CORONA (COVID-19) PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Anggraeni Egina S. Br. Tarigan
07021381722160

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA
AKUNTANSI UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS DI ERA
NEW NORMAL LIFE DITENGAH PANDEMI VIRUS CORONA
(COVID-19) PALEMBANG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

Universitas Sriwijaya

Oleh :

Anggraeni Egina Sari Br Tarigan

07021381722160

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dra. Yusnaini, M.Si.

NIP. 196405051993022001

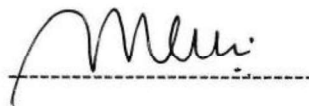


9 Agustus 2022

Pembimbing II

2. Mery Yanti, S.Sos., MA.

NIP. 197705042000122001



9 Agustus 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si.

Nip. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA
AKUNTANSI UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS DI ERA
NEW NORMAL LIFE DITENGAH PANDEMI VIRUS CORONA
(COVID-19) PALEMBANG”**

Skripsi

Oleh :

Anggraeni Egina Sari Br Tarigan

07021381722160

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 30 Agustus 2022

Pembimbing :

1. Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP. 196405051993022001

2. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Penguji :

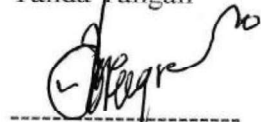
1. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si
NIP. 196010021992032001

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MPA.
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

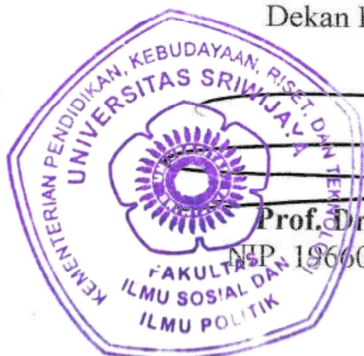
Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan *Sosiologi*,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si
NIP. 198002112003122003

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004





MENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI

Jalan Srijaya Negara Kampus Unsri Bukit Besar Palembang
Telepon (0711) 36449 | Fax 36446

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggraeni Egina Sari Br Tarigan

NIM : 07021381722160

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Analisis Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas di Era New Normal Life Ditengah Pandemi Virus Corona (Covid-19) Palembang

Alamat : Jl. Putak 8 no 8 komplek pusri sako

No.Hp : 0822-8155-2822

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 16 September 2022



Menyatakan,

Anggraeni Egina Sari Br Tarigan

NIM. 07021381722160

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-KU, demikianlah firman Tuhan. Yesaya 55:8”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Papa yang sudah bersama Tuhan : Yusuf Tarigan
2. Mama saya : Lorafina Maranatha Ginting
3. Abang dan kakak saya, Antono Tarigan, Jimmy Tarigan, Natalia Tarigan
4. Keluarga besar saya : karo (nenek), semua bibik, bapak, mama, mami, kakak, abang dan seluruh sepupu saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang dengan setia memberikan pertolongan, berkat, damai sejahtera, kasih, dan talenta, untuk peneliti menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas Di Era New Normal Life Ditengah Pandemi Virus Corona (Covid-19) Palembang”. Peneliti sangat bersyukur untuk kasih Tuhan yang melimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Universitas Sriwijaya dan menikmati seluruh proses pembelajarannya. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan syukur untuk kesempatan bisa membuat penelitian ini sampai ke tahap akhir dan peneliti telah berusaha dengan sebaik mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi kebutuhan pembaca. Namun, peneliti hanyalah seorang manusia yang tidak luput dari kesalahan, atas segala kekurangan tersebut penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Peneliti berharap supaya skripsi ini dapat bermanfaat untuk kemajuan mahasiswa dan civitas akademik Universitas Sriwijaya. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan segala bantuan dari semua yang mendukung peneliti sampai ke tahap ini. Secara khusus peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang Maha Kuasa dalam memberikan petunjuk serta kemudahan bagi penulis menjadi terberkati untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak Prof. Alfitri, M.Si., selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan selaku pembimbing akademik untuk setiap waktu, arahan, saran, kesabaran bapak yang sangat berarti bagi peneliti untuk bisa sampai ke tahap ini.

4. Bapak Dr. H. Azhaar, SH.,M.Sc., LL.M., selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan Dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si., selaku ketua jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
8. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, M.A., selaku sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
9. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si., selaku pembimbing I untuk setiap; arahan, saran, kepercayaan, waktu dan kesabaran Ibu yang sangat berarti bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA., selaku pembimbing II untuk setiap; saran, waktu, kesabaran, arahan, dan kepercayaan Ibu yang sangat berarti bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Mbak Irma Septiliana, selaku pengadministrasian jurusan sosiologi untuk setiap bantuan, waktu, dan saran yang diberikan.
12. Seluruh dosen, staf dan karyawan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sriwijaya, yang memberikan banyak ilmu dan membantu dalam seluruh proses perkuliahan.
13. Seluruh jajaran dosen, staf, dan karyawan yayasan Universitas Katolik Musi Charitas, yang telah membantu memberikan data dan keperluan lainnya yang sangat berarti bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh informan dalam penelitian ini, untuk waktu dan kesediaan teman-teman untuk diteliti.
15. Papa Yusuf Tarigan, Mama Lorafina Ginting, abang ku Antono Tarigan dan Jimmy Tarigan serta kakak ku yang tersayang Natalia Tarigan, yang

memberikan dukungan moral, doa, materil, kasih, nasehat dan terimakasih untuk semua usaha yang diberikan.

16. Keluarga ku: karo (nenek), adik ku Ramadhan Tarigan, Noverlyanti Barus, Alvin Barus dan seluruh mama, mami, bapak, bibik, semua sepupu dan keponakan saya yang turut memberikan dukungan doa, kasih, moral, bantuan dalam pengantaran peneliti menyelesaikan penelitian ini.
17. Teman-teman saya: Jessy, Desi, Intan, Shania Agnes, Aldilla Putri, Mia Clara, Aisyah Dewi, Jessica Maretha, Rizky Singarimbun, Lucky Ginting, dan teman-teman yang lain., terimakasih untuk seluruh dukungan, saran, waktu, dan bantuan yang diberikan.
18. Seluruh teman-teman seperjuangan di kelas sosiologi 2017 Kampus Palembang.
19. *New human for my life*, yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa dan semangat untuk menikmati setiap proses dalam penulisan skripsi.
20. Terimakasih untuk orang-orang baik yang selalu Tuhan hadirkan didalam kehidupanku yang memberikan dukungan, nasehat, doa, materil, dan bantuannya.

RINGKASAN

Judul penelitian ini adalah "Analisis Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas Di Era New Normal Life Ditengah Pandemi Virus Corona (Covid-19) Palembang". Penelitian ini mengkaji bentuk perilaku konsumtif dengan tujuan untuk mengetahui secara mendetail bentuk perilaku konsumtif, dan faktor perilaku konsumtif pada mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan sosiologi dan sebagai bahan bacaan pembaca guna melakukan penelitian yang mungkin serupa terkait perilaku konsumtif. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teori masyarakat konsumen yang dikembangkan oleh Jean Baudrillard. Hasil penelitian ini menunjukkan pada bentuk perilaku konsumtif yang terdiri dari gaya hidup konsumtif dan media. Bentuk perilaku konsumtif yang terdapat pada bagian gaya hidup konsumtif memiliki sub bagian yaitu *fashion* yang sedang tren, *food* (makanan), dan waktu senggang. Selain itu, faktor perilaku konsumtif pada mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas yang peneliti ambil yaitu faktor lingkungan.

Kata kunci : perilaku konsumtif, bentuk perilaku konsumtif, faktor perilaku konsumtif, new normal life pandemi virus corona.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dra. Yusnaini, M.Si.

NIP. 196405051993022001

Dosen Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., MA.

NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

Nip. 198002112003122003

SUMMARY

The title of this research is “Analysis of Consumptive Behavior on Accounting Students at Musi Catholic University Charitas In the New Normal Life Era During the Corona Virus Pandemic (Covid-19) in the City of Palembang”. This research view the forms of consumptive behavior with the goal of knowing in detail the form of consumptive behavior itself, and the factors of consumptive behavior in accounting students of Musi Charitas Catholic University. This research is expected to be useful for development of sociological knowledge and to be a useful reading material for readers or anybody who conduct a similar research and study more about consumptive behavior. The Method that the writer used is descriptive qualitative with consumer society theory, that developed by Jean Baudrillard. The results of this study, shows the forms of consumptive behavior in the media. the forms of consumptive behavior, has a number of sub chapters which is food, and leasure time. in addition, the factors of consumptive behavior in accounting students at Musi Charitas that the author took was the environment factor.

Keywords: consumptive behavior, forms of consumptive behavior, behavioral factors consumptive, new normal life corona virus pandemic.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M.Si.

NIP. 196405051993022001



Mery Yanti, S.Sos., MA.

NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Poltik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
Nip. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	11
1.3 Tujuan	12
1.3.1 Tujuan umum	12
1.3.2 Tujuan khusus	12
1.4 Manfaat	12
1.4.1 Manfaat teoritis	12
1.4.2 Manfaat praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Penelitian terdahulu.....	13
2.2 Konsep pemikiran	19
2.2.1 Konsep Perilaku Konsumtif.....	19
2.2.2 Konsep Mahasiswa	28
2.2.3 <i>New Normal Life</i> Ditengah Pandemi Virus <i>Corona</i> (Covid-19).....	29
2.2.4 Teori Jean P Baudrilard (Masyarakat Konsumsi)	30
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Lokasi Penelitian.....	34
3.3 Strategi Penelitian	35

3.4	Fokus Penelitian.....	35
3.5	Jenis Dan Sumber Data	36
3.6	Penentuan Informan	37
3.7	Peranan Peneliti.....	38
3.8	Unit Analisis Data	39
3.9	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.9.1	Observasi.....	39
3.9.2	Wawancara.....	40
3.9.3	Dokumentasi	41
3.10	Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data	41
3.10.1	Triangulasi	42
3.11	Jadwal Penelitian.....	43
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN		45
4.1	Universitas Katolik Musi Charitas	45
4.2	Fakultas bisnis dan akuntansi Mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas	49
4.3	Deskripsi Informan.....	51
BAB V PEMBAHASAN		55
5.1	Bentuk perilaku konsumtif.....	55
5.1.1	Gaya Hidup Konsumtif.....	55
a.	Fashion yang berubah sesuai tren	66
b.	Makanan / Food	75
c.	Waktu Senggang	83
5.1.2	Media	88
5.2	Faktor yang menyebabkan perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas	94
5.2.1	Lingkungan	94
BAB VI PENUTUP		98
6.1	Kesimpulan	98
6.2	Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....		100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	43
Tabel 4. 1 Jumlah Mahasiswa Aktif Universitas Katolik Musi Charitas Palembang	49
Tabel 4. 2 Jumlah Mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas Palembang	51
Tabel 4. 3 Deskripsi Informan Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin Jurusan Dan Angkatan Informan Utama:.....	53
Tabel 5. 1 Gaya Hidup	65
Tabel 5. 2 Fashion	74
Tabel 5. 3 Food	82
Tabel 5. 4 Waktu Senggang	87
Tabel 5. 5 Media	93
Tabel 5. 6 Lingkungan	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 E- Commerce Tumbuh di Era Pandemi	6
Gambar 4. 1 Profil UKMC.....	45
Gambar 4. 2 Profil Fakultas Bisnis dan Akuntansi.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang telah diketahui bahwa dengan adanya kemajuan dari perkembangan teknologi ini memberikan berbagai dampak yang begitu besar bagi kehidupan manusia, yakni mulai dari dampak positif dan negatif yang memang mampu memengaruhi perilaku manusia dalam kehidupannya. Hadirnya teknologi ini jika dilihat dari sisi positifnya dapat menjadi wadah untuk membantu dalam meningkatkan bermacam wawasan dan memberikan informasi terbaru bagi kehidupan manusia. Jika diperhatikan memang melalui hadirnya teknologi ini dapat dijadikan media dalam membangun relasi komunikasi tanpa bertemu secara langsung, sehingga ini memberikan kemudahan bagi kehidupannya. Sebenarnya, hadirnya teknologi sangat dirasakan sekali bagi kehidupan manusia dalam hal mampu memberikan kemudahan dari segi membantu kelancaran bisnis dan juga terkait kegiatan transaksi. Akan tetapi, perlu untuk dipahami bahwa dengan berkembangnya teknologi yang sangat canggih saat ini tentunya memiliki dampak negatif juga bagi kehidupan manusia, khususnya dalam hal melakukan transaksi bisnis yang mana telah banyak masyarakat terkena penipuan. Penipuan di sini dalam konteks banyaknya tersebar berita yang tidak terlalu berbobot untuk dikonsumsi, sehingga akhirnya hal tersebut menjadi sebuah hoax baru yang akan berkembang di kehidupan masyarakat.

Perkembangan teknologi sekarang ini memang telah melonjak cukup tinggi dan canggih membuat setiap individu memiliki kemudahan dalam mengakses segala hal yang akan diperlukannya. Perkembangan teknologi ini memberikan kemudahan bagi masing-masing individu untuk dapat mengikuti tren gaya hidup yang populer pada masa sekarang. Bahkan, jika diperhatikan rata-rata individu selalu terpengaruh untuk bisa mengikuti gaya hidup tersebut, sehingga tidak heran apabila manusia diidentikkan sebagai individu yang selalu tidak pernah merasa puas dengan apa yang dimilikinya. Alasan ini muncul dikarenakan adanya rasa keinginan yang tinggi oleh individu tersebut untuk terus-menerus mengkonsumsi segala hal yang bisa dikategorikan tidak terlalu menjadi

kebutuhannya di masa itu. Hal ini pun sering terjadi di kalangan mahasiswa saat ini yang mudah terpengaruh dengan barang-barang yang dipasarkan, baik melalui media elektronik maupun media digital, sehingga rasa ketertarikan itu selalu muncul dengan keinginan untuk membelinya sesuai dengan perkembangan gaya hidup yang sedang populer pada masanya.

Adanya perubahan cara konsumsi dari konvensional menjadi konsumsi secara online otomatis turut menggeser nilai sosial pada masyarakat. Dari awalnya konsumen harus berkonsumsi secara verbal dengan pedagang untuk bertransaksi kini tidak terjadi karena hadirnya media online sebagai penghubung antara konsumen dengan pedagang sehingga tidak terjadi transaksi secara verbal tersebut. Perbedaan antara konsumsi secara online dengan konsumsi secara konvensional adalah jika konsumsi secara online konsumen mengandalkan jaringan internet. Selain itu konsumen juga dapat mengakses barang atau jasa yang ia inginkan. Proses yang lebih mudah tersambung dengan internet, konsumen hanya perlu membuka website, situs, atau aplikasi-aplikasi yang menyediakan layanan konsumsi online. Sedangkan konsumsi secara konvensional produsen dan konsumen bertemu secara langsung untuk melakukan transaksi.

Berbagai perubahan-perubahan yang bermunculan tersebut tentunya tidak hanya dialami pada masyarakat kota saja, melainkan masyarakat desa juga merasakannya. Munculnya perubahan ini ada beberapa masyarakat yang memang tidak mampu untuk meminimalisir hasrat keinginannya untuk berbelanja, sehingga itulah yang akhirnya memunculkan yang namanya perilaku konsumsi yang sangat berlebihan di dalam diri seseorang atau yang biasa dikenal dengan istilah perilaku konsumtif. Hal yang seperti ini memberikan efek buruk bagi masyarakat, misalnya akan ada kehidupan yang tidak sesuai penghasilan per bulannya dari pekerjaan sendiri, sehingga di sini akan memunculkan penimbunan utang ke mana-mana yang dipinjam dari berbagai pihak. Pada masyarakat di era post-modernisme ini selalu terjadi pergeseran terkait persoalan produksi ke konsumsi dan akhirnya berpengaruh terhadap kemunculan pergeseran fokus kepada pihak kapitalisme yang mana dapat dilihat dan diperhatikan akan ada pengeksploitasian pekerja ke arah pengeksploitasian konsumen (Ritzer, 2012).

Sebenarnya, maksud dari masyarakat modernisme di dalam konteks ini bahwa lebih ditunjukkan pada masyarakat yang memiliki perilaku konsumsi sangat tinggi dan tidak memiliki pemikiran yang rasional dalam membeli suatu produk yang sedang trend saat itu.

Perilaku seseorang membeli dan mengkonsumsi suatu produk itu pada dasarnya dipengaruhi karena ingin mengikuti perkembangan gaya hidup yang sedang populer dan telah menjadi pola bagi individu tersebut dalam mengkonsumsi. Menurut Piliang (dalam Adlin, 2006:81) menjelaskan bahwa terdapat 3 sifat umum dari gaya hidup, yaitu gaya hidup selaku pola yang dicoba tidak hanya satu kali, tetapi mampu untuk dilakukan secara berulang-ulang yang melibatkan banyak pihak dan biasanya juga dapat terjadi gaya hidup yang memiliki masa rentang waktu perkembangan gaya hidup tersebut. Dalam hal ini, perkembangan saat ini telah maju memang untuk hal konsumsi kebanyakan pihak individu memiliki ketertarikan mengkonsumsi sesuai dengan gaya hidup yang sedang tren dan ini pun tidak hanya terjadi satu kali dan dilakukan oleh pihak individu itu saja, tetapi dapat terjadi pada banyak orang dan dilakukan secara berulang-ulang. Adanya perilaku gaya hidup yang dilakukan secara berulang-ulang dalam hal mengkonsumsi sehingga akan mengarah pada timbulnya perilaku konsumtif, maka tidak dapat dipungkiri jika pada awalnya hanya ingin mengikuti gaya hidup karena dipengaruhi oleh rasa keinginan terhadap suatu barang. akhirnya tanpa sadar seseorang menjadikan perilaku tersebut sebagai gaya hidupnya sendiri, sehingga membuat hal tersebut sebagai gaya perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif ialah kemauan untuk konsumsi beberapa barang yang sesungguhnya kurang dibutuhkan secara berlebihan guna mencapai kepuasan optimal. Perilaku ini bisa didefinisikan selaku aksi orang yang secara langsung ikut serta dalam usaha mendapatkan serta memakai beberapa barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului serta memastikan tindakan- tindakan tersebut. Perilaku konsumtif sering kali dilakukan secara berlebihan sebagai usaha seseorang untuk memperoleh kesenangan atau kebahagiaan meskipun sebenarnya kebahagiaan yang diperoleh hanya bersifat semu (Sumartono, 2002). Berkonsumsi telah menjadi dasar bagi setiap individu

untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga perlu untuk disadari bahwa awal kemunculan dari perilaku konsumtif itu karena didasarkan pada sikap konsumsi yang dilakukan secara berlebihan oleh individu tersebut. Masing-masing individu untuk saat ini dalam hal perilaku mengkonsumsi kebanyakan telah melampaui batas kemampuannya. Sebagaimana didasarkan pada pandangan menurut Sumartono (dalam Fransisca, 2005:176) bahwa perilaku konsumtif merupakan sebuah perilaku dalam mengkonsumsi yang saat ini kebanyakan tidak hanya didasarkan pada pertimbangan yang rasional, tetapi selalu didasarkan pada keinginan yang melampaui batasan tidak rasional pada pemenuhan kebutuhannya.

Adanya pergeseran makna dalam konsumsi suatu barang yang tidak lagi merupakan pemenuhan kebutuhan dasar manusia tetapi sebagai sarana pemuas keinginan yang didalamnya terdapat berbagai simbol mengenai peningkatan status, *prastice* atau sesuatu yang viral, kelas, citra yang ingin ditampilkan melalui konsumsi suatu item merupakan indikasi perilaku konsumtif. Meskipun, tidak bisa dipungkiri kalau perilaku konsumtif secara ekonomi pula menolong menggerakkan perekonomian, antara lain menaikkan pendapatan pajak, membuka serta mempertahankan lapangan pekerjaan, menghasilkan pasar untuk para produsen benda, dan memperbesar kesempatan usaha baru. Tidak terdapat yang salah dengan tawaran yang diberikan industri *e-commerce*, sama halnya tidak terdapat yang salah dengan iklan. Industri berhak serta tidak dilarang membuat bermacam program pemasaran yang bertujuan buat menarik hati konsumen, yang berujung pada pembelian serta kenaikan penjualan. Sebab konsumen merupakan bagian terutama dari keberlangsungan hidup suatu usaha.

Pada masa sekarang ini, Indonesia sedang menghadapi pandemi Covid-19 yang mana memberikan berbagai macam dampak terhadap kehidupan masyarakat di setiap wilayah salah satunya dalam bidang ekonomi. Kondisi pandemi yang terjadi saat ini sangat memberikan efek buruk terhadap bidang ekonomi Indonesia yang mana tanpa disadari hal ini secara langsung turut memengaruhi adanya peningkatan angka pengangguran. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) memprediksi terkait tingkat pengangguran atau yang dikenal dengan istilah TPT bahwa pada tahun 2020 itu ternyata menyentuh angka persentase

sebesar 8,1% hingga 9,2% dan angka pengangguran diperkirakan naik mencapai 4 hingga 5,5 juta orang. Perekonomian yang kurang baik ini pun juga berpengaruh terhadap perilaku setiap individu dalam mengonsumsi suatu barang yang dibutuhkan, sehingga terdapat perbedaan antara perilaku konsumsi yang dilakukan pada saat sebelum pandemi dan situasi saat ini yang masih berada di kondisi pandemi pada wilayah Indonesia. (<https://tirto.id/bagaimana-pandemi-covid-19-memengaruhi-angka-pengangguran-ri-fK3e>) diakses

Kemunculan Covid-19 tentunya memengaruhi pola pikir serta kebiasaan di kehidupan masyarakat. Sebelum terjadinya pandemi ini rata-rata orang memiliki kebiasaan kurang untuk memperhatikan kebersihan dan kesehatan tubuh, seperti mengabaikan pentingnya cuci tangan dengan memakai sabun sebelum dan sesudah makan, kurangnya perhatian terhadap makanan yang akan dimakan apakah sudah cukup bergizi dan sehat atau tidak, serta kurangnya olahraga dan berjemur yang disebabkan oleh kesibukan aktivitas tiap orang. Namun, sekarang ini mereka mulai sadar akan pentingnya menerapkan kebiasaan pola hidup sehat dan menjaga agar imunitas tubuh tetap baik. Sebenarnya, Covid-19 juga mendorong sebagian orang untuk bertindak secara salah dalam rangka bertahan hidup yang mana contohnya, seperti fenomena *panic buying*. Tindakan *panic buying* dan menimbun barang-barang kebutuhan sehari-hari merupakan bentuk ketidakmampuan sebagian dari kita untuk mentoleransi stres yang timbul karena ketidakpastian yang muncul akibat adanya virus Corona. Isolasi diri yang dilakukan sebagai tindakan preventif terhadap infeksi COVID-19 juga merupakan faktor pendorong psikologis sebagian dari kita akhirnya melakukan penimbunan (Norberg & Rucker, 2020).

Seperti yang telah diketahui, alasan mereka melakukan penimbunan adalah untuk berjaga-jaga, tetapi mereka malah terdorong untuk membeli barang-barang yang tidak diperlukan. Padahal, tindakan seperti itu akan merugikan kelompok masyarakat lain yang tidak mampu untuk berbelanja dalam skala besar sehingga mereka akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Fenomena *panic buying* juga ternyata dimanfaatkan oleh sebagian pihak yang hanya mencari keuntungan dengan cara menaikkan harga ke angka yang tidak rasional dan juga

melakukan penipuan yang biasanya dilakukan melalui toko online. Aturan pembatasan jarak sosial yang diberlakukan akibat dari virus corona telah mempengaruhi konsumen dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam membeli kebutuhan sehari-hari. Meskipun toko fisik masih menjadi pilihan utama dalam berbelanja kebutuhan harian, tetapi lebih dari sepertiga konsumen (35%) sekarang membeli makanan secara online, di mana 86% dari konsumen yang berbelanja online berencana untuk terus melakukannya sampai dengan setelah aturan pembatasan jarak sosial dihapuskan. Untuk barang-barang selain makanan, sebelum pandemi terjadi, berbelanja di toko fisik lebih dominan daripada berbelanja secara online, di mana konsumen mengatakan bahwa mereka berbelanja di toko fisik setiap hari atau setiap minggu, dibandingkan dengan yang berbelanja melalui ponsel, komputer dan *smart voice assistants*.

Namun pada masa sekarang virus corona masih menjajah dunia membuat kebiasaan konsumen berbelanja secara online lebih menguntungkan dan nyaman bagi mereka mengakibatkan penjualan yang meningkat di perusahaan *e-commerce*. Perilaku konsumsi yang terjadi ini nantinya akan mengarah pada perilaku konsumtif yang dilakukan oleh masing-masing individu, salah satunya adalah mahasiswa.



Gambar 1. 1 E- Commerce Tumbuh di Era Pandemi

Sumber : katadata.co.id

Penelitian mengenai perilaku konsumsi yang terjadi pada saat masa pandemi Covid-19 ini akan berfokus pada mahasiswa. Seperti yang diketahui bahwa mahasiswa disebut sebagai generasi milenial yang mengikuti perkembangan gaya hidup, sehingga membuat mahasiswa memiliki sikap yang rata-rata berperilaku konsumsi. Mahasiswa adalah bagian dari remaja, dimana remaja menghadapi proses pengenalan pada perilakunya, sehingga para remaja sedang mencari jati dirinya serta berupaya guna mencapai pola diri yang sempurna. Seorang remaja hendak cenderung ikut serta dalam pertemanan sebaya selaku kelompok sosial dalam pencarian identitasnya. Menurut Sarlito Wirawan S.(2004: 14) pengertian remaja untuk masyarakat Indonesia bisa memakai batas umur 11- 24 tahun. Mahasiswa yang dimaksud adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas (Siswoyo, 2007:121).

Mahasiswa sama halnya dengan masyarakat pada umumnya yang memiliki hasrat untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam pandangan Haditono dalam Sumartono (2002), remaja mempunyai kemampuan membeli yang tinggi, sebab pada umumnya remaja dalam berpakaian, berdandan, gaya potong rambut, tingkah laku, kesenangan musik, mempunyai karakteristik tersendiri, dan kebanyakan dari mereka membelanjakan uangnya untuk keperluan tersebut. Budaya konsumtif tidak hanya sekedar bersifat fungsional, yaitu pemenuhan kebutuhan dasar manusia, melainkan telah bersifat materi sekaligus simbolik. Perilaku konsumtif tidak hanya terhadap pembelian suatu barang saja, melainkan pada pembelian terhadap teknologi dan komunikasi yang mengikuti perkembangan tren, seperti handphone yang dianggap sebagai simbol gaya hidup baru dan lambang prestise penampilan masyarakat modern. Remaja seakan terbius oleh budaya konsumtif, di mana akhirnya remaja pun terpola pada kondisi gaya hidup dengan segala kemudahan.

Penelitian peneliti berada disalah satu Universitas di Kota Palembang yaitu Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC) memiliki tiga fakultas yang

terdiri dari Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Bisnis dan Akuntansi, dan Fakultas Sains dan Teknologi. Data pendukung penelitian ini dari peneliti terdahulu yang melakukan riset mengenai literasi keuangan dan perilaku keuangan yang memiliki hasil akhir berupa mahasiswa lebih mementingkan penampilan luar ketimbang pendidikan. Mendari dan Kewal (2013) melakukan penelitian terhadap 305 mahasiswa di UKMC Pakembang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari semua aspek literasi keuangan, baik dari aspek pengetahuan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi mengindikasikan literasi keuangan yang rendah walaupun melalui pendidikan di sekolah sudah diberikan materi-materi perkuliahan yang berkaitan tentang aspek-aspek dalam literasi keuangan tersebut. Hal ini memperlihatkan bahwa pelajaran tentang literasi keuangan di sekolah tinggi belum cukup untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap mahasiswa. Sebagian mahasiswa UKMC merupakan bagian dari remaja yang turut mengikuti trend masa kini. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa masa kini memang lebih mementingkan penampilan luar mereka ketimbang pendidikan. (Maiti & Bidinger, 1981 dalam penelitian Mendari dan Kewal:2013).

Alasan peneliti memilih melakukan penelitian mengenai perilaku konsumtif pada mahasiswa akuntansi universitas katolik Musi Charitas, dikarenakan peneliti telah melakukan beberapa observasi terhadap lokasi dan informan yang peneliti dapatkan di lapangan. Peneliti memilih lokasi universitas katolik Musi Charitas disebabkan oleh, lokasi ini memiliki tempat yang sangat strategis yang memiliki berbagai tempat makan, restaurant, cafe, bioskop, dan hiburan lainnya. Dari letak lokasi yang strategis dengan berbagai tempat hiburan yang sangat mudah dijangkau, target pasar yang didapatkan merupakan siswa/i dari berbagai sekolah yang terletak di jalan Bangau dan mahasiswa/i universitas yang berada di kawasan jalan Bangau dan sekitarnya. Selain itu, informan yang didapatkan peneliti merupakan mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif setelah peneliti melakukan berbagai observasi sebelum melakukan penelitian.

Selain itu, Peneliti melakukan pra lapangan yang nantinya akan menemukan gejala perubahan perilaku konsumtif pada saat sebelum dan sesudah terjadinya pandemi di Indonesia dari masing-masing mahasiswa Jurusan

Akuntansi. Menurut DS sebagai mahasiswi Akuntansi UKMC 2017, pada saat perkuliahan masih berlangsung DS mengatakan kegiatan yang dilakukannya setelah jam kuliah selesai DS dan teman-teman tidak langsung pulang ke rumah masing-masing, melainkan makan di *cafe/restoran* dimana saja yang penting tempatnya nyaman dan bisa duduk berjam-jam hingga menunggu sore hari. Jika ingin membeli baju DS lebih senang datang ke tempatnya langsung dibandingkan hanya melihat gambarnya saja melalui *gadget*, menurut DS apa yang dilihatnya lebih *real* dan dapat melihat kualitasnya secara detail. Kemudian, saat masuknya wabah pandemi yang mengharuskan berada di rumah selama waktu yang belum ditentukan pada saat itu. DS mengatakan sangat bosan dikarenakan tidak bisa keluar rumah lagi untuk menghilangkan kejenuhan. DS lebih sering memainkan *handphone* berlangganan aplikasi berbayar untuk menonton drama korea setiap bulannya, menonton konser-konser *boyband* yang disukai, mengakses berbagai *online shop* dan memesan beberapa barang yang menurutnya diperlukan. Misalnya, *skincare*, baju, sepatu, ikat pinggang, dan lain-lain, menurut DS mungkin suatu hari barang tersebut akan diperlukan walaupun barang tersebut ada di rumahnya seperti baju sebenarnya masih banyak baju baru yang belum terpakai dan *skincare* harus selalu di *stock* (5 maret 2021).

Fenomena yang didapatkan peneliti pada saat wawancara tentang perilaku konsumtif sebelum adanya pandemi mahasiswa akuntansi, seperti adanya kebiasaan pada saat jam istirahat atau setelah selesainya perkuliahan untuk membeli minuman yang sedang tren, seperti minuman boba yang mana mahasiswa juga sering menghabiskan waktu mereka di ruang publik atau yang biasanya kerap dikenal di kalangan mahasiswa dengan sebutan nongkrong. Biasanya mahasiswa UKMC akan nongkrong di sebuah *cafe* atau *restoran*, ada juga mahasiswa yang akan berbelanja di ruang publik atau *mall/supermarket*. Ketika pandemi melanda Indonesia dan masih terjadi sampai sekarang membuat berbagai perubahan dalam konsumsi masyarakat, terutama kalangan mahasiswa. Dengan bantuan teknologi yang semakin canggih membuat individu dapat mengakses segala sesuatu menggunakan satu benda, yaitu *handphone*. Oleh karena itu, hal ini dimanfaatkan oleh perusahaan *e-commerce* atau biasa disebut

juga *online shop*. Bukan hanya memberikan kemudahan bagi masyarakat *online shop* juga memberikan berbagai tawaran menarik yang untuk individu mengkonsumsi suatu barang. Namun, menjadikan mahasiswa menjadi sangat konsumtif membeli berbagai produk yang kurang dibutuhkan akibat dari sebuah iklan.

Bersumber pada postingan kompas. com yang berisi komentar dari dosen fakultas ekonomi serta bisnis Universitas Airlangga (FEB UNAIR) Dr. Wisnu wibowo yang berkata kalau ketentuan WFH serta pemberlakuan kebijakan PSBB yang ditentukan dalam sejumlah daerah menimbulkan pola perilaku mengkonsumsi masyarakat berganti. Perihal tersebut juga disebabkan oleh adanya pergeseran kegiatan luring menjadi kegiatan yang serba daring di dalam kondisi seperti ini. Hal seperti inilah mampu menimbulkan tumbuh pesatnya kegiatan di bidang ekonomi yang secara digital, seperti bermunculan akun-akun *online market*.

Baginya, keadaan tersebut menimbulkan *demonstration effect*, adalah masyarakat terbawa-bawa secara psikologi sebab ada berbagai orang yang memandang etalase serta jual beli produk ataupun beberapa barang yang secara luas terdapat di berbagai *marketplace* maupun yang sifatnya *online shop*. Tidak hanya terdapatnya *demonstration effect*, meningkatnya mengkonsumsi pada waktu pandemi pula menimbulkan sebab individu selaku konsumen terus menjadi di giurkan melalui bermacam kemudahan dalam perihal pembayarannya serta pengiriman. Dengan hal itu akhirnya perilaku konsumsi seseorang selalu meningkat, khususnya pada kalangan menengah ke atas yang memang mempunyai tingkat daya beli yang sangat mampu dan tidak terpengaruh dari hadirnya kondisi yang terjadi saat ini.

Berdasarkan dari fenomena yang telah dijabarkan maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai permasalahan perilaku konsumsi pada masa pandemi yang berada di salah satu universitas yang berlokasi di Palembang. Maka, penulis pun akan mengangkat judul berupa “Analisis Perilaku Konsumsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas Di Era *New Normal Life* Di Masa Pandemi”. Selain itu, alasan subyektif dari penulis guna memenuhi salah satu

syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya prodi sosiologi.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian berupa analisis perilaku konsumtif pada mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas di era *new normal life* ditengah pandemi virus corona (Covid-19). Kemudian peneliti menurunkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian yakni:

1. Bagaimana bentuk perilaku konsumtif pada mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas di era *new normal life* ditengah Pandemi Virus Corona (Covid-19)?
2. Apa faktor yang menyebabkan perilaku konsumtif pada mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas di era *new normal life* ditengah Pandemi Virus Corona Covid-19?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perilaku konsumtif di era *new normal life* di tengah pandemi virus corona (Covid-19) pada mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk menganalisis bentuk perilaku konsumtif pada mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas ditengah pandemi virus corona (covid-19)
2. Untuk menganalisis faktor yang menyebabkan perilaku konsumtif pada mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas di era *new normal life* ditengah pandemi virus corona covid-19.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Pada rumusan masalah penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi, wawasan perilaku mengenai bentuk perilaku konsumsi dan faktor perilaku konsumtif mahasiswa berdasarkan teori Jean Baudrillard “Masyarakat Konsumsi” mengenai perilaku konsumtif dalam kajian sosiologi ekonomi.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan serta tujuan langsung membandingkan teori yang telah di dapat peneliti di bangku kuliah.
2. Hasil penelitian ini untuk dapat menjadi bahan bacaan, dan menambah referensi pembanding penelitian buat peneliti-peneliti berikutnya yang ingin mengkaji perilaku konsumtif.
3. Penelitian ini digunakan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana pada program studi Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bouillard, Jean. 2004. *Masyarakat Konsumsi*. Bantul: Kreasi Wacana. Penerjemah: Wahyunto
- Creswell, John W, (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Damsar, Indriyani. 2017. *Pengantar Sosiologi Perkotaan*. Jakarta: Kencana
- Fecho, Irwan. 2020. *Guratan Pandemi: Catatan Dari Awal Pandemi Menuju New Normal*. Banten: Alvabet
- Mead, Herbert. 2018. *Mind, Self, Society: From The Stand Point Of A Social Behaviorist*. Yogyakarta: Relasi Inti Media. Penerjemah: Wiliam Saputra.
- Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Narwoko, J. Dwi & Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Prenada
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Penerjemah: Saut Pasaribu, Rh. Widodo, Eko Adi Nugraha. Ed: Winda Adeputri Djohar.
- Schenker, Jason. 2020. *Masa Depan Dunia Setelah Covid-19; Perubahan, Tantangan, Dan Peluang Di Berbagai Sektor Kehidupan Pasca Pandemi*. Banten: Alvabet
- Skinner, B. F. 2013. *Ilmu Pengetahuan Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Sumartono. 2002. *Terperangkap dalam iklan*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto, Dr Bagong. 2017. *Sosiologi Ekonomi Kapitalisme Dan Konsumsi Di Era Post-Modernisme*. Jakarta: Kencana
- Siswoyo, Dwi. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers

Skripsi

Dervis, Baris, J. plumer. (2013). Gaya Hidup. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Fundación Terram. (2015). Perilaku S-O-R. *Nhk*, 151, 10–17.

Goleman et al., 2019. (2019). Ta Konsumtif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/338991290_PENGARUH_E-WALLET_TERHADAP_PERILAKU_KONSUMTIF_GENERASI_MILENIAL_DI_WILAYAH_JABODETABEK_STUDI_KASUS_PADA_LAYANAN_OVO

Hanuning, S. R. I. (n.d.). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta Di Tempat Kost Di Kelur.

Ibrahim, H. A. (2017). Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kampus II Universitas Islam Negeri Alauddin Samata Gowa.

Kesehatan sosial – emosional (. (2018).

M. Salah. (2018). SURABAYA PASCA BERDIRINYA TRANSMART SKRIPSI Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk PROGRAM STUDI SOSIOLOGI.

Saufi, M. (2018). *Analisis Perilaku Konsumtif Dan Faktor Pendorongnya (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidaayatullah Jakarta Angkatan 2017)*. *Высшей Нервной Деятельности* (Vol. 2).

World Economic Forum (WEF), Mnif, S., Feki, C., Abdelkafi, I., Terziyan, V., Gryshko, S., ... Vivarelli, M. (2018). Pengaruh Belanja Online Di Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Siswi SMA Muhammadiyah Imogiri Bantul. *Russian Journal of Economics*, 48(2), 123–154. Retrieved from https://www.academia.edu/38922036/The_Integration_of_Technology_into_English_Language_Teaching_The_Underlying_Significance_of_LMS_in_ESL_Teaching_despite_the_Ebb_and_Flow_of_Implementation?email_work_card=view-paper%25Ahttps://doi.org/10.1155/2016/3159805%25

Zain, karina. 2020. Gaya hidup food, fun, dan fashion (3f) pada mahasiswa universitas sriwijaya kampus Palembang.

Sipahutar, paulus tumonggo. 2011. Perilaku konsumtif pelajar di sma xaverius 3

palembang.

Rakasiwi, reza. 2020. Perilaku konsumsi petani karet desa sugihwaras barat kecamatan rambang kabupaten muara enim.

Sumber lainnya

Aida, Nur Rohmi. 2020. “Vaksinasi Covid-19 Dimulai Awal 2021, Bagaimana Cara Masyarakat Mendapatkannya?”, <https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/27/144500965/vaksinasi-covid-19-dimulai-awal-2021-bagaimana-cara-masyarakat?page=all>, diakses pada 10/02/2021 1:05 WIB

Google. 2020. Virus Corona (Covid-19), <https://news.google.com/covid19/map?hl=id&gl=ID&ceid=ID%3Aid&mid=%2Fm%2F03ryn>, diakses pada 09/02/2021 22:45 WIB

Dinas kesehatan pemerintah provinsi bali, <https://www.diskes.baliprov.go.id/adaptasi-kebiasaan-baru-di-masa-pandemi-covid-19/> diakses pada 15/03/2021 12.45 WIB

Kompas. 2020. <https://amp.kompas.com/edukasi/read/2020/07/17/161944571/pakar-unair-pandemi-covid-19-membuat-masyarakat-cenderung-lebih-konsumtif> diakses pada 14/04/2021 16:47 WIB

Norberg, M., Rucker, D. (2020, March 20). Psychology can explain why coronavirus drives us to panic buy. It also provides tips on how to stop. [Blog post]. Retrieved from <https://theconversation.com/psychology-can-explain-why-coronavirus-drives-us-to-panicbuy-it-also-provides-tips-on-how-to-stop-134032>, diakses pada 24/06/2021 12.12 WIB

Gusman, Hanif. (2020, juni 26). Bagaimana pandemi covid-19 memengaruhi angka pengangguran, <https://tirto.id/bagaimana-pandemi-covid-19-memengaruhi-angka-pengangguran-ri-fK3e>, diakses pada 24/06/2021 12.10 WIB